



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026 Halaman 4478-4484
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan
Minat Menghafal Surat Pendek di MIS Kesuma LKMD**

Farras Azmi Padhilah¹, Alimuddin Siregar², Khairul Anwar³

^{1,2,3} Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

Email : fadhilahfarrasazmi@gmail.com¹; siregaralimuddin60@gmail.com²;
incekolah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat menghafal surat pendek di MIS Kesuma LKMD, mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa MIS Kesuma LKMD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat menghafal surat pendek di MIS Kesuma LKMD telah dilakukan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, seperti murojaah bersama, permainan sambung ayat, bernyanyi, bercerita, belajar kelompok, kuis hafalan, serta pemberian penghargaan kepada siswa. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa Al-Qur'an, audio murottal, speaker, dan video pembelajaran sehingga proses menghafal menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Faktor pendukung kreativitas guru meliputi dukungan kepala madrasah, tersedianya sarana dan prasarana, program hafalan yang terstruktur, serta antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya motivasi sebagian siswa, dan kurangnya pendampingan orang tua dalam mengulang hafalan di rumah.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pendidikan Agama Islam, Minat Menghafal, Surat Pendek.

***The Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Fostering
Interest in Memorizing Short Surahs at MIS Kesuma LKMD***

Abstract

This study aims to examine the creativity of Islamic Religious Education teachers in fostering interest in memorizing short Surahs at MIS Kesuma LKMD, as well as to identify the factors supporting and hindering such teacher creativity. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consist of the Madrasah Principal, Islamic Religious Education teachers, and students of MIS Kesuma LKMD. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data validity was tested using source triangulation, while data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the teachers' creativity in fostering interest in memorizing short Surahs at MIS Kesuma LKMD is demonstrated through the application of various teaching methods, such as collective murojaah, (review/repetition), verse-continuation games, singing, storytelling, group learning, memorization quizzes, and the

provision of rewards to students. Teachers also utilize learning mediaVincluding the Qur'an, murottal audio, speakers, and instructional videosVto make the memorization process more engaging and enjoyable. Factors supporting teacher creativity include support from the Madrasah principal, the availability of facilities and infrastructure, a structured memorization program, and student enthusiasm. Conversely, inhibiting factors include disparities in students' memorization abilities, limited instructional time, a lack of motivation among some students, and insufficient parental guidance in reviewing memorization at home.

Keywords: Teacher Creativity, Islamic Religious Education, Interest in Memorization, Short Surahs.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di madrasah ibtdaiyah tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Alnashr et al., 2022). Salah satu bagian penting dari proses tersebut ialah pembelajaran Al-Qur'an, termasuk pengenalan dan penghafalan surat-surat pendek yang digunakan dalam pelaksanaan ibadah. Penelitian Nurkhayati & Sutrisno (2022) mengenai pembiasaan menghafal surat pendek pada siswa sekolah dasar dapat dijadikan pijakan untuk memahami pentingnya pembelajaran hafalan sejak usia dini. Sejalan dengan itu, Hayati & Aqodiah (2020) mengkaji penerapan metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek. Kedua penelitian tersebut menunjukkan relevansi pengembangan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar kegiatan menghafal tidak hanya berorientasi pada penyelesaian target, tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang bermakna.

Minat memiliki kedudukan penting dalam proses menghafal karena berkaitan dengan perhatian, keterlibatan, dan kesediaan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan. Achru (2019) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan dorongan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar demi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, Thaib & Ramlah (2021) meneliti strategi guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an pada siswa SMP IT Al-Munadi Medan, termasuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Sementara itu, Fitriani (2018) mengkaji strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar melalui pembiasaan, motivasi, penetapan target hafalan, penilaian, dan penghargaan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan pentingnya memperhatikan minat peserta didik agar mereka bersedia mengulang bacaan, memperbaiki hafalan, dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dalam situasi tersebut, kreativitas guru menjadi aspek penting untuk diperhatikan. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam tidak sebatas kemampuan menggunakan media yang beragam, tetapi juga mencakup kecakapan dalam merancang kegiatan, memilih pendekatan, mengembangkan variasi metode, serta menyesuaikan pembelajaran dengan respons peserta didik. Maulana & Nahar (2025), melalui penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, membahas bentuk kreativitas guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Adapun Hayati & Aqodiah (2020) mengkaji penggunaan metode SAVI yang memadukan aspek somatis, auditori, visual, dan intelektual untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek. Kedua kajian tersebut relevan untuk menjelaskan pentingnya variasi strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pada pembelajaran hafalan surat pendek, kreativitas dapat diwujudkan melalui kegiatan talaqqi, pengulangan bacaan secara bertahap, murajaah, hafalan berpasangan atau berkelompok, pemanfaatan audio, permainan edukatif, dan pemberian apresiasi yang mendidik. Meskipun demikian, pemilihan metode perlu mempertimbangkan ketepatan pelafalan, tingkat kesulitan ayat, perbedaan

kemampuan menghafal, serta suasana emosional yang tercipta selama pembelajaran berlangsung.

Pentingnya kreativitas dalam mengajarkan Al-Qur'an sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Islam. QS. An-Nahl ayat 125 menegaskan pentingnya menyampaikan ajaran dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Prinsip ini dapat dipahami sebagai landasan pedagogis bagi guru untuk memilih cara mengajar yang bijaksana, sesuai dengan keadaan peserta didik, dan tidak hanya mengandalkan instruksi. Sementara itu, QS. Al-Qamar ayat 17 menyatakan bahwa Al-Qur'an telah dimudahkan untuk dipelajari dan diambil pelajarannya. Kemudahan tersebut perlu diupayakan melalui proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hadis riwayat al-Bukhari nomor 5027 tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an juga mempertegas nilai penting kegiatan ini. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, prinsip-prinsip tersebut dapat dipertemukan dengan kajian Fitriani (2018) tentang pembiasaan, motivasi, dan penghargaan sebagai bagian dari strategi guru dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, kreativitas guru dapat dipandang sebagai salah satu ikhtiar pedagogis untuk menghadirkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mudah diikuti, bermakna, dan mendorong keterlibatan peserta didik.

Sejumlah penelitian mengenai kreativitas guru dan pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi pijakan untuk memahami persoalan ini. Fitriani (2018) berfokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar, sedangkan Thaib & Ramlah (2021) mengkaji upaya guru membangun minat menghafal Al-Qur'an pada siswa SMP IT Al-Munadi Medan. Hayati & Aqodiah (2020) meneliti penerapan metode SAVI untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek, sementara Maulana & Nahar (2025) mengkaji kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Penelitian-penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini, tetapi masing-masing menempatkan perhatian pada strategi meningkatkan minat, penerapan metode tertentu, atau kemampuan literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang secara khusus mendeskripsikan bagaimana kreativitas guru PAI diterapkan untuk menumbuhkan minat menghafal surat pendek di MIS Kesuma LKMD. Fokus tersebut mencakup pertimbangan guru dalam memilih strategi, pelaksanaan pembelajaran, respons peserta didik, serta faktor yang mendukung dan menghambat prosesnya.

MIS Kesuma LKMD menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji persoalan tersebut melalui pengalaman pembelajaran yang berlangsung di madrasah. Penelitian Fitriani (2018) memberikan gambaran mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian Maulana & Nahar (2025) menunjukkan relevansi kajian kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan sekolah dasar. Meskipun demikian, hasil penelitian dari sekolah lain tidak dapat langsung digunakan untuk menjelaskan kondisi di MIS Kesuma LKMD. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu diarahkan untuk memahami bentuk kreativitas yang digunakan guru PAI, pertimbangan dalam memilih metode dan media, serta cara guru menumbuhkan dan mempertahankan minat peserta didik dalam menghafal surat pendek. Perhatian juga perlu diberikan pada respons siswa terhadap strategi yang diterapkan, termasuk keterlibatan mereka dalam kegiatan pengulangan, keberanian menyetorkan hafalan, dan kesediaan memperbaiki bacaan. Aspek-aspek tersebut penting ditelaah melalui data lapangan agar pembahasan tidak berhenti pada daftar metode yang digunakan guru, tetapi dapat menjelaskan alasan pemilihan strategi, proses pelaksanaannya, dan relevansinya dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Surat Pendek di MIS Kesuma LKMD" diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kreativitas guru PAI, pelaksanaannya dalam pembelajaran hafalan surat pendek, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya menumbuhkan minat peserta didik. Penelitian ini

diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai praktik pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran hafalan yang memperhatikan ketepatan bacaan sekaligus pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran surat pendek tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga pada tumbuhnya ketertarikan, keterlibatan, dan kebiasaan peserta didik untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di MIS Kesuma LKMD Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek dan informan penelitian dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran hafalan surat pendek dan respons peserta didik, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kreativitas guru, pemilihan metode, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data melalui catatan, dokumen, foto, serta bukti kegiatan pembelajaran yang relevan. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dan data sekunder yang berasal dari dokumen serta sumber tertulis yang mendukung penelitian.

Analisis data dilakukan secara induktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagaimana model Miles dan Huberman. Data yang diperoleh dipilih dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (John W. Creswell, 2015). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mencocokkan keterangan dari berbagai informan. Dengan langkah tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat menghafal surat pendek di MIS Kesuma LKMD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Surat Pendek di MIS Kesuma LKMD

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di MIS Kesuma LKMD dalam pembelajaran hafalan surat pendek diwujudkan melalui variasi metode, penggunaan media, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, serta pemberian motivasi dan penghargaan. Berdasarkan hasil wawancara, guru menerapkan murajaah bersama, permainan sambung ayat, bernyanyi, bercerita tentang kandungan surat, kuis hafalan, dan pembelajaran berkelompok. Guru juga menggunakan Al-Qur'an, kartu hafalan, audio murottal, dan video pembelajaran sebagai sarana pendukung. Sementara itu, kepala madrasah menjelaskan bahwa guru diberikan keleluasaan untuk memilih metode sesuai dengan karakteristik peserta didik. Siswa juga mengungkapkan bahwa kegiatan menghafal terasa lebih menyenangkan ketika disertai permainan, nyanyian, dan kuis. Kesamaan informasi dari guru, kepala madrasah, dan siswa memperlihatkan bahwa kreativitas guru tidak hanya terletak pada banyaknya metode yang digunakan, tetapi juga pada upaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan pengalaman belajar peserta didik.

Temuan tersebut dapat dianalisis melalui pemikiran E. Mulyasa dalam buku *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Makarim & Rahayu, 2025). Mulyasa menempatkan kreativitas dan profesionalisme sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi guru serta penciptaan pembelajaran yang kreatif

dan menyenangkan (Gustari et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, kreativitas guru terlihat dari kemampuannya mengembangkan kegiatan hafalan yang tidak terpaku pada satu cara. Murajaah bersama membantu memberikan kesempatan untuk mengulang bacaan, permainan sambung ayat melibatkan siswa dalam mengingat urutan ayat, sedangkan nyanyian dan cerita digunakan untuk membangun suasana belajar yang lebih menarik. Penggunaan media audio murottal juga memberikan contoh bacaan yang dapat didengarkan kembali oleh siswa. Dengan demikian, kreativitas guru dapat dipahami sebagai kemampuan mengombinasikan metode dan media secara terarah untuk mendukung proses pembelajaran, bukan sekadar menggunakan banyak variasi kegiatan tanpa mempertimbangkan tujuan pembelajaran.

Analisis tersebut juga sejalan dengan teori kreativitas Utami Munandar. Dalam kajiannya mengenai pengembangan inisiatif dan kreativitas, Munandar menjelaskan empat dimensi kreativitas, yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi (Noorkholisoh et al., 2026). Jika dikaitkan dengan temuan penelitian, keluwesan terlihat ketika guru menggunakan beragam pendekatan untuk mengajarkan hafalan surat pendek. Elaborasi tampak pada upaya mengembangkan kegiatan sederhana, seperti pengulangan bacaan, menjadi aktivitas yang lebih bervariasi melalui permainan, nyanyian, cerita, dan kuis. Sementara itu, kreativitas tidak harus selalu menghasilkan metode yang sepenuhnya baru, tetapi dapat diwujudkan melalui pengembangan cara yang sudah dikenal agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Temuan ini memperlihatkan bahwa guru memanfaatkan kegiatan yang relatif sederhana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Meskipun demikian, variasi metode tersebut tetap perlu memperhatikan ketepatan pelafalan ayat, kemampuan awal siswa, dan ketercapaian hafalan agar suasana menyenangkan berjalan seiring dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

Aspek lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pemberian motivasi melalui pujian, penghargaan, dan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan hafalannya. Guru juga berupaya menciptakan suasana belajar yang tidak menegangkan sehingga siswa lebih berani mengikuti kegiatan hafalan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar Sardiman dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Sardiman menerangkan bahwa motivasi berperan dalam mendorong aktivitas belajar, memelihara ketekunan, dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bora et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, pujian dan penghargaan dapat dipahami sebagai bentuk dorongan eksternal yang membantu membangun semangat siswa, sedangkan permainan dan kuis memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Keterangan siswa bahwa mereka lebih senang menghafal ketika pembelajaran disertai permainan dan kuis menunjukkan adanya respons positif terhadap pendekatan yang digunakan guru. Namun, data tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa motivasi eksternal secara langsung telah berubah menjadi motivasi intrinsik. Hal yang dapat ditegaskan ialah bahwa pendekatan guru dirasakan lebih menyenangkan oleh siswa dan berpotensi mendukung keberlanjutan keterlibatan mereka dalam kegiatan menghafal.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu. Fitriani, (2018) dalam penelitian tentang strategi guru PAI untuk meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an di SD Negeri 31 Pagaram, menemukan bahwa guru menggunakan pembiasaan, motivasi, penetapan target hafalan, penilaian, dan penghargaan. Kesamaan dengan penelitian di MIS Kesuma LKMD terletak pada penggunaan motivasi dan penghargaan sebagai bagian dari upaya membangun minat siswa. Sementara itu, Thaib & Ramlah (2021) meneliti strategi guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al-Munadi Medan dan menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam mengikuti bimbingan hafalan. Penelitian Maulana & Nahar (2025) juga relevan karena mengkaji kreativitas guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang.

Meskipun ketiga penelitian tersebut mempunyai fokus dan konteks yang berbeda, keseluruhannya memberikan landasan untuk memahami pentingnya strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sumbangan khusus penelitian di MIS Kesuma LKMD terletak pada penggambaran kreativitas guru melalui perpaduan metode hafalan, media pembelajaran, suasana belajar, dan pemberian penghargaan dalam konteks pembelajaran surat pendek di madrasah ibtidaiah.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, kreativitas guru PAI di MIS Kesuma LKMD dapat dipahami melalui tiga aspek yang saling berkaitan, yaitu pengembangan strategi pembelajaran, pemanfaatan media yang mendukung proses menghafal, serta pemberian motivasi untuk menjaga keterlibatan siswa. Ketiganya menunjukkan bahwa pembelajaran hafalan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru menyampaikan dan mengulang ayat, tetapi juga dengan kemampuannya mengelola pengalaman belajar peserta didik. Respons positif siswa terhadap permainan, nyanyian, dan kuis menjadi indikasi bahwa variasi pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana yang lebih menarik. Oleh karena itu, kreativitas guru perlu diarahkan bukan hanya pada upaya membuat kegiatan menghafal terasa menyenangkan, melainkan juga pada pembentukan kebiasaan mengulang hafalan, memperbaiki bacaan, dan mengikuti pembelajaran secara konsisten. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi bagian penting dalam upaya menumbuhkan minat menghafal surat pendek, meskipun perkembangan minat siswa secara berkelanjutan tetap perlu ditelaah melalui pengamatan yang lebih mendalam.

SIMPULAN

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat menghafal surat pendek di MIS Kesuma LKMD diwujudkan melalui variasi metode dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Metode yang diterapkan meliputi *murajaah* bersama, sambung ayat, bernyanyi, bercerita, belajar kelompok, kuis hafalan, serta pemberian penghargaan (*reward*). Guru juga memanfaatkan Al-Qur'an, buku PAI, audio murottal, pengeras suara, dan video pembelajaran untuk mendukung proses menghafal. Variasi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan hafalan. Respons siswa menunjukkan bahwa permainan, nyanyian, dan kuis membantu mereka mengingat ayat serta mengurangi kejenuhan selama pembelajaran.

Pelaksanaan kreativitas guru didukung oleh kebijakan kepala madrasah yang memberikan ruang bagi inovasi pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, program hafalan madrasah, serta antusiasme siswa. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan menghafal antarsiswa, keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya motivasi sebagian siswa, dan kurangnya pengulangan hafalan di rumah akibat terbatasnya pendampingan orang tua. Dengan demikian, kreativitas guru dalam menumbuhkan minat menghafal surat pendek perlu disertai penyesuaian metode dengan kemampuan siswa, pengelolaan waktu yang efektif, serta penguatan kerja sama antara madrasah dan keluarga agar kegiatan menghafal dapat berlangsung secara lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnashr, M. S., Zaenudin, Z., & Hakim, Moh. A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Pembiasaan dan Budaya Madrasah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 155–166. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.504>
- Bora, B., Nur, R., Putri, A., & Taiyeb, M. (2025). Motivasi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Modern: Sebuah Tinjauan Literatur. *UNM Journal of Biological Education*, 7(2), 65. <https://doi.org/10.35580/ujbe.v7i2.85232>
- Fitriani, Z. (2018a). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>

- Fitriani, Z. (2018b). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>
- Gustari, N., Suradi, A., & Ilusti, I. (2023). Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 51–59. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1713>
- Hayati, M & Aqodiah. (2020). Penerapan Metode Savi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Dan Hadis Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 5(2).
- John W. Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Belajar.
- Maulana, M. Z & Nahar, S. (2025). Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Al- Ittihadiyah Laut Dendang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39104>
- Makarim, H. A., & Rahayu, A. P. (2025). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Surat-Surat Pendek Di Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 1325. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i2.27180>
- Noorkholisoh, L., Budiman, N., Yustiana, Y. R., & Akhmad, S. N. (2026). Profil Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas: Analisis berdasarkan Torrance Tests of Creative Thinking. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v14i1.113146>
- Nurkayati, S., & Sutrisno, S. (2022). The Habituation Approach of Memorising Short Al-Qur'an Letters and Their Daily Practice in Elementary School Students. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 3(2), 81–91. <https://doi.org/10.22515/jenius.v3i2.5217>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Thaib, Z. B. H & Ramlah, S. (2021a). Strategi Guru Dalam Membangun Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP IT Al-Munadi Medan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v6i2.1500>
- Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, & Siti Ramlah. (2021b). STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN MINAT MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP IT AL-MUNADI MEDAN. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v6i2.1500>